



EDITOR

Dra. Sartiah Yusran, M.Ed, Ph.D

Dr. Nani Yuniar, S.Sos., M.Kes

GENDER DAN KESEHATAN

Rosdiana | Fransina A Izaac | Siswi Utami | Yulaeka
Chyka Febria | Apriyanti | Nia Pristina
Miftah Amalia Yasti | Lisa Ernita

GENDER DAN KESEHATAN

Buku ini ditulis secara bersama-sama dari berbagai latar belakang disiplin ilmu, sehingga diharapkan dapat memperkaya khasanah teoritik yang nantinya dapat dipakai dalam membangun konfigurasi kerangka teori sekaligus menguji keabsahan teori tersebut dalam menyusun penelitian bagi mahasiswa, dosen atau para peneliti. Buku ini cukup ringkas dan berisi berbagai pokok bahasan tentang gender dan kesehatan, dimulai dari pengertian gender dalam teori dan pendekatan gender, gender dan permasalahannya, diskriminasi gender, pengaruh gender terhadap kesehatan reproduksi, peran gender, pengaruh gender terhadap pelayanan kesehatan, kaitan antara gender dengan aspek gizi dan lingkungannya, kesehatan neonatal bayi balita, keluarga berencana dan kesehatan remaja, PMS dan lansia, bias gender berkaitan dengan kesehatan dan pengaruh yang ditimbulkan.



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-981-8



9 786231 519818

GENDER DAN KESEHATAN

Dr. Rosdiana, M.Kes.
Fransina A Izaac, S.S., M.HID., M A in Psychology.
Siswi Utami, S.ST., M.Keb.
Yulaeka, M.Tr.Keb.
Chyka Febria, S.ST., M.Biomed.
Apriyanti, S.Kep., Ns., M.Kes.
Nia Pristina, S.Kep., Ners., M.Kep.
Miftah Amalia Yasti, S.ST., M.Kes.
Lisa Ernita, S.SiT., M.Keb.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

GENDER DAN KESEHATAN

- Penulis** : Dr. Rosdiana, M.Kes.
Fransina A Izaac, S.S., M.HID., M A in
Psychology.
Siswi Utami, S.ST., M.Keb.
Yulaeka, M.Tr.Keb.
Chyka Febria, S.S.T., M.Biomed.
Apriyanti, S.Kep., Ns., M.Kes.
Nia Pristina, S.Kep., Ners., M.Kep.
Miftah Amalia Yasti, S.ST., M.Kes.
Lisa Ernita, S.SiT., M.Keb.
- Editor** : Dra. SartiahYusran, M.Ed, Ph.D.
Dr. Nani Yuniar, S.Sos., M.Kes.
- Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita
- Tata Letak** : Meilita Anggie Nurlatifah
- ISBN** : 978-623-151-981-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur sepantasnya selalu melekat dalam sanubari setiap insan agar keberkahan hadir dalam setiap detik kehidupan ini. Untaian rasa syukur dengan penuh keikhlasan inilah yang mendorong kelahiran buku ini menjadi kenyataan. Buku ini ditulis secara bersama-sama dari berbagai latar belakang disiplin ilmu, sehingga diharapkan dapat memperkaya khasanah teoritik yang nantinya dapat dipakai dalam membangun konfigurasi kerangka teori sekaligus menguji keabsahan teori tersebut dalam menyusun penelitian bagi mahasiswa, dosen atau para peneliti.

Buku ini cukup ringkas dan berisi berbagai pokok bahasan tentang gender dan kesehatan, dimulai dari pengertian gender dalam teori dan pendekatan gender, gender dan permasalahannya, diskriminasi gender, pengaruh gender terhadap kesehatan reproduksi, peran gender, pengaruh gender terhadap pelayanan kesehatan, kaitan antara gender dengan aspek gizi dan lingkungannya, kesehatan neonatal bayi balita, keluarga berencana dan kesehatan remaja, PMS dan lansia, bias gender berkaitan dengan kesehatan dan pengaruh yang ditimbulkan.

Tentu buku ini masih membutuhkan kejelian dalam menarik benang merahnya antar bagian dan sub bagian agar keterpaduan pemahaman terhadap gender dan kesehatan dapat dipetik oleh para pembaca, kami dari tim penulis merasakan banyaknya kekurangan, untuk itu masukan dan kritikan dari para pembaca sangat dibutuhkan untuk perbaikan.

Samarinda, 20 November 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 TEORI DAN PENDEKATAN GENDER	1
A. Pendahuluan	1
B. Teori-Teori Gender	2
C. Daftar Pustaka.....	12
BAB 2 GENDER DAN PERMASALAHANNYA.....	14
A. Pendahuluan	14
B. Bentuk-Bentuk Ketidaksetaraan Gender	15
C. Permasalahan-Permasalahan.....	18
D. Upaya Mengatasi Permasalahan yang Berkaitan dengan Gender.....	26
E. Daftar Pustaka.....	27
BAB 3 DISKRIMINASI GENDER.....	31
A. Pendahuluan	31
B. Pengertian Diskriminasi Gender	33
C. Bentuk-Bentuk Diskriminasi Gender	35
D. Faktor-Faktor Penyebab Diskriminasi Gender	38
E. Kesimpulan	41
F. Daftar Pustaka.....	42
BAB 4 PERAN GENDER.....	43
A. Pendahuluan	43
B. Peran Gender	43
C. Daftar Pustaka.....	54
BAB 5 KAITAN ANTARA GENDER DENGAN ASPEKN LINGKUNGAN*Chyka Febria, S.ST., M.Biomed.*	57
A. Pendahuluan	57
B. Kaitan Gender dan Aspek Gizi dan Lingkungan	63
C. Daftar Pustaka.....	68
BAB 6 KESEHATAN NEONATAL, BAYI, BALITA	69
A. Pendahuluan	69
B. Masalah-Masalah Kesehatan Anak dan Balita	69
C. Pelayanan Kesehatan Neonatal	71
D. Kelompok Usia Bayi dan Balita	72
E. Pemulangan Bayi Lahir Normal.....	74

	F. Perawatan Neonatal Esensial Setelah Lahir.....	75
	G. Daftar Pustaka	76
BAB 7	KELUARGA BERENCANA DAN KESEHATAN	
	REMAJA	77
	A. Pendahuluan.....	77
	B. Keluarga Berencana	78
	C. Kesehatan Remaja	90
	D. Daftar Pustaka	94
BAB 8	PMS DAN LANSIA.....	96
	A. Pendahuluan.....	96
	B. Premenstrual Syndrome (PMS).....	96
	C. Lansia	100
	D. Daftar Pustaka	105
BAB 9	BIAS GENDER YANG BERKAITAN DENGAN	
	KESEHATAN DAN PENGARUH YANG DI TIMBUL	
	107
	A. Pendahuluan.....	107
	B. Pengenalan tentang Gender	108
	C. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Gender	
	di Masyarakat	110
	D. Masalah yang Ditimbulkan pada Bias Gender	114
	E. Daftar Pustaka	118
	TENTANG PENULIS	119



GENDER DAN KESEHATAN

Dr. Rosdiana, M.Kes.

Fransina A Izaac, S.S., M.HID., M A in Psychology.

Siswi Utami, S.ST., M. Keb.

Yulaeka, M.Tr.Keb.

Chyka Febria, S.ST., M.Biomed.

Apriyanti, S.Kep., Ns., M.Kes.

Nia Pristina, S.Kep., Ners., M.Kep.

Miftah Amalia Yasti, S.ST., M.Kes.

Lisa Ernita, S.SiT., M.Keb.



BAB 1

TEORI DAN PENDEKATAN GENDER

Dr. Rosdiana, M.Kes.

A. Pendahuluan

Persoalan gender bukanlah hal yang baru dalam kajian teori ilmu sosial, agama, hukum, kesehatan dan disiplin ilmu lainnya. Namun demikian, persoalan gender masih tetap hangat dan menarik diperbincangkan dari waktu-ke waktu. Hal ini terjadi karena masih banyaknya ketidakadilan gender di tengah masyarakat khususnya di Indonesia. Ketidapahaman masyarakat tentang gender yang menyebabkan ketimpangan dalam penerapan gender.

Pengertian gender sering diidentikkan dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan atau perbedaan yang terlihat secara fisik, tingkah laku dan nilai yang dilabelkan pada laki-laki dan perempuan berdasarkan sosial budaya setempat. Gender berasal dari bahasa latin “genus” yang artinya jenis atau tipe. Secara etimologis “gender” berasal dari Bahasa Inggris yang artinya jenis kelamin.

Secara terminologis “gender” bisa diartikan sebagai harapan budaya lokal yang berlaku terhadap laki-laki dan perempuan. Sementara ilmu sosiologi dan antropologi mengartikan “gender” sebagai perilaku atau tugas dan fungsi yang diperankan oleh laki-laki dan perempuan yang sudah diatur sedemikian rupa sehingga terkonstruksi/terbentuk dan berlaku di masyarakat tertentu dan masa waktu tertentu, (Briggs and George, 2023).

pendekatan agama, pendekatan fenomenologi, teori ekonomi, teori sosial dan masih banyak lagi lainnya.

C. Daftar Pustaka

- Atwal, J., Breathnach, C. and Buckley, S. A. (2022) Gender and history: Ireland, 1852-1922, *Gender and History: Ireland, 1852-1922*. doi: 10.4324/9781003164944.
- Briggs, R. A. and George, B. R. (2023) What Even Is Gender?, *What Even Is Gender?* doi: 10.4324/9781003053330.
- Hyun Kyoung Ro, Frank Fernandez, E. J. R. (2022) Gender Equity In Stem In Higher Education. 1st edn. Edited by H. K. Ro, F. Fernandez, and E. J. Ramon. New York: Routledge. doi: 1043249781003053217.
- Iseu Siti Aisyah, Ni Made Padma Batiari, Rosdiana, at all (2023) Masyarakat sehat, masyarakat berdaya upaya pemberdayaan dalam bidang kesehatan. 1st edn. Get Press Indonesia.
- Murgia, A. and Poggio, B. (2018) Gender and Precarious Research Careers, *Gender and Precarious Research Careers*. doi: 10.4324/9781315201245.
- Rachel Connelly, E. K. (2017) Gender and Time Use in a Global Context. doi: 1010579781137568373.
- Rosdiana, R. and Bali Geroda, G. (2022) 'the Social and Family Interaction of Adolescent With Pornography Addiction in the Borneo Madani Foundation of Samarinda, Indonesia', *Jurnal Kesehatan*, 14(2), p. 123. doi: 10.24252/kesehatan.v14i2.24857.
- Rosdiana, W. *et al.* (2023) Penerapan Strategi Perubahan Perilaku. Edited by W. Rosdiana. Padang Sumatra Barat: Getpress Indonesia.

Skjelsbæk, I. and Tryggestad, T. L. (2021) Protecting the brand? The hesitant incorporation of gender equality in the peace nation, *Gender Equality and Nation Branding in the Nordic Region*. doi: 10.4324/9781003017134-6.

BAB

2

GENDER DAN PERMASALAHANNYA

Fransina Alfonsina Izaac, S.S., M.HID., MA In Psychology.

A. Pendahuluan

Gender terkadang disalah artikan dengan jenis kelamin atau sex. Pengertian gender sendiri adalah peran sosial yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan. Peran ini dikonstruksi secara sosial dimana dipengaruhi oleh masyarakat atau lingkungan sekitar.

Pengertian gender menurut para ahli;

1. Menurut Hanum (2018), gender kodrat budaya. Kodrat budaya yang dimaksudkan disini adalah sifat dan peran antara laki-laki dan perempuan yang melekat pada mereka dan peran-peran tersebut ditentukan atau dibentuk oleh lingkungan sosial budaya. Sehingga, budaya masyarakat mempunyai peran penting dalam pembentukan peran-peran gender (Dalimoenthe, 2021).
2. Menurut Baron, gender adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jenis kelamin individu, peran individu tersebut juga perilaku dan atribut yang cenderung menjelaskan arti dari seorang laki-laki atau perempuan (Baron and Byrne, 2004).
3. Menurut Jill Steal, gender ialah suatu perbedaan laki-laki dan perempuan yang tidak berdasarkan pada perbedaan biologis, namun lebih kepada hubungan ideologis dan material terkait keberadaan keduanya (Kadariusman, 2005)

Perempuan dan Perlindungan Anak (KP3A) juga berupaya untuk mengatasi ketidaksetaraan gender, contohnya PUSPA (Partisipasi Publik untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak), Jelajah THREE ENDS, dan MOLIN (Mobil Perlindungan Perempuan dan Anak) TORLIN (Motor Perlindungan Perempuan dan Anak), dll. Tidak hanya KP3A yang berupaya untuk menekan ketidaksetaraan gender, dalam aspek- aspek lain juga pemerintah berusaha untuk menekan ketidaksetaraan gender.

Upaya yang mungkin dapat dilakukan dari tingkat terkecil adalah pembagian tugas kerja dalam keluarga. Contohnya, pembagian tugas kerja suami dan istri atau anak laki-laki dan perempuan. Suami dan anak laki- laki juga bisa mempunyai tugas untuk melakukan pekerjaan domestik seperti mencuci piring, membersihkan rumah atau memasak nasi.



Gambar 2. 1. Pembagian tugas mengerjakan pekerjaan rumah.
Kepala keluarga (suami/laki- laki) mencuci piring

E. Daftar Pustaka

Abimulyani, Y. and Theresia Worengga, E. (2022) 'Pengaruh Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Kdrt) Terhadap Kesehatan Reproduksi Perempuan Pada Perispindo (Persatuan Istri Pelindo) Pt. Pelindo Iv Cabang Jayapura

- Tahun 2016', Intan Husada : Jurnal Ilmiah Keperawatan, 10(1), pp. 48–58. doi: 10.52236/ih.v10i1.234.
- Afta Lestari, N. (2013) 'Eksplorasi Pada Perempuan Sales Promotion Girls', KOMUNITAS: International Journal of Indonesian Society and Culture, 4(2), pp. 139–147. doi: 10.15294/komunitas.v4i2.2402.
- Aini, K. (2020) KDRT dalam Perspektif Keperawatan dan Kesehatan Jiwa. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alimi, R. and Nurwati, N. (2021) 'Faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan', Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM), 2(2), p. 211. doi: 10.24198/jppm.v2i2.34543.
- Apriliani, I. M. *et al.* (2021) 'Faktor yang Mempengaruhi Pernikahan Dini di Era Covid-19', Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study case in Pangandaran, 2(1), pp. 56–61.
- Baron, R. and Byrne, D. (2004) Psikologi Sosial. Kesepuluh. JAKARTA: Penerbit Erlangga.
- Baroroh, E. Z. (2023) 'Stereotip, prasangka dan diskriminasi', in Psikologi Sosial. Purbalingga: Eureka Media Aksara, p. 127.
- Bhaskara, A. A. N. B. A., Sugiarta, I. N. G. and Sudibya, D. G. (2021) 'Tinjauan Yuridis terhadap Dampak Eksploitasi Perdagangan Anak dengan Modus Perkawinan', Jurnal Konstruksi Hukum, 2, p. 6.
- Dalimoenthe, I. (2021) Sosiologi Gender. JAKARTA: PT Bumi Aksara.
- Eunike, S. (2023) Psikologi Kesehatan. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Handayani, T. and Sugiarti (2002) Konsep dan Teknik Penelitian Gender. pertama. Malang: universitas muhammadiyah malang.

- Izaak, F. A. (2023) 'Aspek- aspek identitas sosial (self- gender)', in Herik, E. and Fajriah, L. (eds) Psikologi Sosial. pertama. Purbalingga: Eureka Media Aksara, p. 147.
- Kadariusman (2005) Agama relasi gender & feminisme. pertama. YOGYAKARTA: kreasi wacana.
- Kasiyati, S. *et al.* (2021) 'Dampak Perkawinan Anak Terhadap Tingginya Angka Perceraian Di Pengadilan Agama Sekarisidenan Surakarta Di Masa Covid-19', (August).
- Katmawanti, S. *et al.* (2022) 'Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja Perempuan', p. 2.
- Killing, I. Y. and Killing bunga, B. N. (2019) 'Motif, Dampak Psikologis, dan Dukungan pada Korban Perdagangan Manusia di Nusa Tenggara Timur', 6, p. 84. Available at: <https://www.publication.k-pin.org/index.php/jpu/article/view/88/88>.
- Komara, E. (2019) Teori Sosiologi Antropologi. Bandung.
- Komnas Perempuan (2023) Lembar Fakta Catatan Tahunan Komnas Perempuan Tahun 2023 Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah Publik dan Negara: Minimnya Perlindungan dan Pemulihan.
- Lorber, J. (2001) Gender Inequality. Los Angeles, Calif: Roxbury Pub.
- Lusia, P., Kordi, G. and Ramil, M. T. (2020) Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender. Makassar: Yayasan Bakti.
- Musyaffa, R. A. and Effendi, S. (2022) 'Kekerasan Berbasis Gender Online d dalam Interaksi di Media Sosial', *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), pp. 85-93. Available at: <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/507/253>.

- Pratiwi, W. H. and Syafiq, M. (2022) 'Strategi Mengatasi Dampak Psikologis Pada Perempuan Yang Menikah Dini', *jurnal Penelitian Psikologi.*, 09, p. 17.
- Purwanti, A. (2020) *Kekerasan Berbasis Gender*. Yogyakarta: Bildung.
- Qalam, A. *et al.* (2023) 'Beban Ganda Perempuan Batak Dalam Partisipasi Politik Rida Helfrida Pasaribu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia Abstrak', 17(1), pp. 123-132.
- Rosyida, D. A. (2019) *Kesehatan Reproduksi remaja dan Wanita*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Rosyida, D. A. C. (2022) *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Siswanto (2020) *Kesehatan Mental Konsep, Cakupan dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suharmanto *et al.* (2022) 'Perilaku Kekerasan Seksual Pada Remaja', 4 (November), pp. 1377-1386.
- Sulistyo, R. B. (2022) *Keterbukaan Diri Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Mengenai Trauma Yang Diderita Kepada Anggota Keluarga*. Surakarta. Available at: <https://eprints.ums.ac.id/100280/1/L100160014-RidhwanBudiSulistyo TTD.pdf>.
- Sunarto (2009) *Televisi, Kekerasan & Perempuan*. Jakarta: Kompas Penerbit Buku.
- Surbakti, D. P., Siagian, S. and Nasution, E. R. (2020) 'Bentuk Perlindungan Bagi Perempuan yang Dipekerjakan Sebagai Pekerja Seks Komersil (PSK)', *Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), pp. 115-123. doi: 10.30596/dll.v5i2.3571.
- Utami, R. and Dwi Stephani Raihana, H. (2023) 'Pengaruh Pengalaman Kekerasan Verbal terhadap Tingkat Forgiveness', 1, p. 482.

BAB 3

DISKRIMINASI GENDER

Siswi Utami, S. ST., M.Keb.

A. Pendahuluan

Dewasa ini, isu gender seakan tiada habisnya untuk diperbincangkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Sebab pengaruh ideologi hegemoni dalam budaya patriarki masih tetap dipertahankan hingga era modern saat ini. Sejenak membahas isu-isu gender pada waktu ke waktu, hal yang selalu terbesit dalam pikiran adalah ketidaksetaraan dan diskriminasi. Melihat peran perempuan dan laki-laki secara berbeda di masyarakat menjadikan isu gender selalu hangat untuk dibahas dan dikaji. Pembagian ranah peran juga ikut andil dalam pembahasan isu gender. Karakteristik gender yang dibentuk melalui konstruksi sosial merupakan salah satu hal yang tak mungkin terpisahkan dalam pembahasan gender di masyarakat. Perempuan dan laki-laki memiliki batas wilayahnya sendiri dalam struktur masyarakat. Ideologi patriarki menjadi awal utama dalam ketidaksetaraan dan diskriminasi gender di masyarakat. Budaya patriarki menjelaskan konsep dominasi kedudukan laki-laki terhadap perempuan. Hingga era modern saat ini, dominasi laki-laki terhadap perempuan masih melekat dalam kehidupan keluarga maupun kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Sebab ideologi patriarki di Indonesia telah masuk ke dalam system blame approach, sebagai permasalahan yang disebabkan oleh sebuah sistem yang tidak diharapkan (1).

F. Daftar Pustaka

- Iqbal MF, Harianto S. Prasangka, Ketidaksetaraan, dan Diskriminasi Gender dalam Kehidupan Mahasiswa Kota Surabaya: Tinjauan Pemikiran Konflik Karl Marx. *J Ilm Ilmu Sos.* 2022;8(2):187–99.
- Larasati AM, Ayu NP. The Education for Gender Equality and Human Rights in Indonesia: Contemporary Issues and Controversial Problems. *Indones J Int Clin Leg Educ.* 2020;2(1):73–84.
- Apriliandra S, Krisnani H. Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *J Kolaborasi Resolusi Konflik.* 2021;3(1):1.
- Sarina O, Ahmad MRS. Diskriminasi gender terhadap perempuan pekerja di kawasan industri Makassar. *Pinisi J Sociol Educ Rev [Internet].* 2021;1(2):64–71. Available from: <https://ojs.unm.ac.id/jser/article/view/21166>
- Azisah S, Mustari A, Himayah, Masse A. Buku Saku Kontekstualisasi Gender Islam Dan Budaya. Seri Kemitraan Univ Masy UIN Alauddin Makassar. 2017;1–79.
- Astuti Nurhaeni ID. Modul Dan Bahan Ajar Konsep Gender Dalam Bidang Penegakan Hukum Lingkungan Hidup Dan Kehutanan [Internet]. Jakarta: Direktorat Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan; 2022. 111 p. Available from: https://gakkum.menlhk.go.id/assets/filepublikasi/Full_Book___Modul_1_Konsep_Gender_fix_11_Okt.pdf
- Farchiyah F, Sukmawan RF, Septika T, Purba K, Studi P, Industri T, *et al.* Kesehatan Reproduksi Perempuan Di Indonesia dalam Perspektif Gender. *Semin Nas Kesehat Masy UPNVJ 2021.* 2021;73–83.

BAB

4

PERAN GENDER

Yulaeka, M.Tr.Keb.

A. Pendahuluan

Gender menurut Muchtar (2002), menjelaskan bahwa gender dapat diartikan sebagai jenis kelamin social atau konotasi masyarakat untuk menentukan peran sosial berdasarkan jenis kelamin. Sementara fakih (2008) mendefinisikan bahwa gender suatu sifat yang melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial dan kultural. Gender merujuk kepada perbedaan karakter laki-laki dan perempuan berdasarkan konstruksi sosial budaya, yang berkaitan dengan sifat, status, posisi, dan perannya dalam masyarakat. Istilah seks merujuk kepada perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan secara biologis terutama yang berkaitan dengan prokreasi dan reproduksi. Laki-laki dicirikan dengan adanya sperma dan penis, serta perempuan dicirikan dengan adanya sel telur, rahim, vagina dan payudara. Ciri jenis kelamin secara biologis tersebut bersifat bawaan, permanen dan tidak dapat dipertukarkan.

B. Peran Gender

1. Peran Gender dalam Pembangunan

Banyak orang percaya bahwa perempuan sewajarnya hidup di lingkungan rumah tangga, sementara pria bekerja mencari nafkah bagi keluarganya. Sesuai kodrat, tugas-tugas yang diberikan alam kepada perempuan adalah melahirkan dan membesarkan anak-anak di dalam lingkungan rumah

kesehatan berbasis kesehatan gender dijelaskan bahwa norma gender dapat mempengaruhi kesetaraan, bagaimana ketidaksetaraan dapat mempengaruhi kesejahteraan dan kesehatan, dan bagaimana upaya untuk mencegah hiv, infeksi menular seksual, kehamilan remaja, dan kekerasan berbasis gender. Metode tersebut meningkatkan kesadaran tentang adanya perbedaan gender dalam kehidupan, meningkatkan rasa saling menghormati, serta membentuk hubungan yang setara berdasarkan rasa empati dan saling memahami. Integrasi perspektif gender terhadap pendidikan kesehatan reproduksi meningkatkan keefektifan program pendidikan kesehatan reproduksi (unesco,2018).

C. Daftar Pustaka

- Abdurrahmat Fathoni (2006) Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Aziz. (2017) Relasi Gender Dalam Membentuk Keluarga Harmoni. Jurnal HARKAT:Media Komunikasi Islam Tentang Gender dan Anak 12 (2).
- Abdul Jalil dan Siti Aminah (2018). Gender Dalam Perspektif Budaya dan Bahasa. Jurnal Al-Maiyyah, Volume 11 No.2 Juli-Desember 2018.
- Prasetyawati, Niken. (2017) Perspektif Gender Dalam Pembangunan Nasional Indonesia. Prosiding SEMATEKSOS 3.
- Agnes S.Djarkasi. (2010) Kemitrasejajaran Gender : Pria dan Perempuan Dalam Pembangunan. Jurnal AKRAB, Volume I Edisi 4 Desember 2010 (Gender dalam pembangunan 2) .
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia, 2017. Jakarta,Indonesia: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Pusat Statistik, Kementerian Kesehatan, dan ICF: 2018.

- Fakih, Mansour. (2007) Analisis Gender & Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- puspitawati, Harien. (2012) Gender dan Keluarga : Konsep dan Realita di Indonesia. Bogor : PT IPB Press.
- Umar, Nasarudin. (2010) Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Quran. Jakarta: Paramadina.
- Gender mainstreaming for health managers: a practical approach. Jenewa: World Health Organization; 2011(https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/44516/9789241501071_eng.pdf;jsessionid=10DAC334CC4C0221AA4FCF7B1D4CCC0?sequence=1, diakses 09 Oktober 2020).
- Innov8 approach for reviewing national health programmes. Dalam: World Health Organization [situs web]. Jenewa: World Health Organization; 2020 (<https://www.who.int/life-course/partners/innov8/en/>, diakses 09 Oktober 2020).
- Human rights and gender equality in health sector strategies: how to assess policy coherence. Jenewa: World Health Organization; 2011(<https://www.ohchr.org/Documents/Publications/HRandGenderEqualityinHealthSectorStrategies.pdf>, diakses 09 Oktober 2020).
- Pringle, J., Mills, K.L., McAteer, J., Jepson, R., Hogg, E., Anand, N., & Blakemore, S. (2017). The Physiology of Adolescent Sexual Behaviour: A Systematic Review. *Cogent Social Sciences*, 3: 1368858.
- Sumiyatiningsih, D. "Pergeseran Peran Laki-Laki dan Perempuan dalam Kajian Feminis", dalam WASKITA Jurnal Studi Agama dan Masyarakat, 125-138, [Online]. Tersedia: <http://ris.uksw.edu/download/jurnal/kode/J00756>, Diakses pada: 1 April 2017. 2014.

UNESCO. (2018). International Technical Guidance on Sexuality Education An Evidence-Informed Approach. Diakses dari <http://unesdoc.unesco.org/images/0026/002607/260770e.pdf>

BAB 5

KAITAN ANTARA GENDER DENGAN ASPEK GIZI DAN LINGKUNGAN

Chyka Febria, S.ST., M.Biomed.

A. Pendahuluan

Gender bukanlah perempuan. Perempuan mengarah pada jenis kelamin seseorang, maka gender mengarah kepada harapan masyarakat ketika mengetahui individu apakah laki-laki atau perempuan. Maka dari itu, ada harapan yang telah disahkan komunitas sejatinya perempuan atau laki-laki melaksanakan suatu kegiatan khusus. Mengesahkan tugas tersebut dilakukan secara berkesinambungan, dari periode ke periode serta dari masa ke masa sehingga menjadi anggapan yang benar (pandangan diskriminasi). Jikalau diantara mereka tidak beraktivitas seperti yang sudah disahkan komunitas bagi suatu jenis kelamin maka anggapan akan beda dan janggal. Di bagian ini pembahasannya meliputi definisi diskriminasi, definisi jenis kelamin, apa perbedaan diskriminasi dan jenis kelamin. Serta yang terakhir pada bagian ini menggambarkan model pernyataan yang berarti diskriminasi dan jenis kelamin.(1)

Diskriminasi sosial meliputi tugas, kegunaan, kewajiban, pandangan dan tingkah laku dimana mengharapkan perlakuan baik laki-laki atau perempuan di komunitas. Pada saat seorang perempuan, maka komunitas menyimpulkan bahwasanya tugas yang diduga tepat untuk perempuan yaitu melaksanakan kegiatan rumah tangga tetap di rumah, diantara itu tugas yang tepat bagi laki-laki adalah pekerjaan yang menghasilkan nafkah bagi keluarganya diluar rumah. Jika perempuan melakukan

program yang bertujuan untuk meningkatkan status perempuan dan untuk mengatasi ketidaksetaraan gender.(1)

C. Daftar Pustaka

Nutrisi Dan Gender. Mata Kuliah New Paradigm And Comprehensive Public Health Diampu Oleh:

Mandiri T, Kuliah M, Adi AC, Si M. SOLUSI PERMASALAHAN GIZI DI INDONESIA MELALUI PENDEKATAN KOMPREHENSIF KESEHATAN MASYARAKAT.

Kemenkes RI. 2017. Inilah Harapan Menkes kepada Tenaga Kesehatan Masyarakat Indonesia. Manado: Kemenkes RI.

Wardani, dkk, Pengaruh Umur Dan Gender Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Masyarakat Di Kampung Nelayan Sejahtera Kelurahan Sumber Jaya Kota Bengkulu

Hiola Jurusan Kesehatan Masyar aknt R. DI GORONTALO.

Dosen H, Ar S, Bogor R. Kesetaraan Gender dalam Pelestarian Lingkungan Perspektif Al-Qur'an.

Ruth Oniang'o And Edith Mukudi. 2018. Nutrition and Gender. Nairobi, Kenya: Jomo Kenyatta University, California, Los Angeles: Graduate School of Education and Information Studies at the University of California.

Siswanto. 2018. Health System Development And Public Health Policy Challenges. Presented at The 3rd International Symposium of Public Health, Surabaya, November 1st, 2018. DG, National Institute of Health Research and Development Ministry of Health, Republic of Indonesia.

The Nutrition Society. 2018. Public Health Nutrition. The Nutrition Society Advancing Nutritional Science.

WHO. 2018. Definition of Gender. Europe: WHO.

WHO. 2018. Nutrition. FAO/WHO Second International Conference on Nutrition (ICN2).

BAB 6

KESEHATAN NEONATAL, BAYI, BALITA

Ns. Apriyanti, S.Kep., M.Kes.

A. Pendahuluan

Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan tentang kesehatan anak adalah dengan meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang apa yang terjadi pada fase hidup seorang anak, bahkan sejak si kecil.

Bayi balita adalah anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun para ahli menggolongkan usia balita sebagai tahapan perkembangan anak yang cukup rentan terhadap berbagai serangan penyakit, termasuk penyakit yang disebabkan oleh kekurangan atau kelebihan asupan nutrisi jenis tertentu.

B. Masalah-Masalah Kesehatan Anak dan Balita

1. ISPA
2. Diare
3. Stunting
4. Cacar air
5. Cacingan
6. Demam
7. Kejang
8. DLL

Pelayanan kesehatan neonatal esensial dilakukan terhadap bayi baru lahir. pelayanan tersebut meliputi pemeriksaan fisik pada BBL. Petugas melakukan pemeriksaan lengkap untuk memastikan bayi dalam keadaan baik, dan harus

- e. Apabila bayi harus dipisah dengan ibunya, yakinkan bayi menggunakan pakaian yang hangat dan diselimuti
- f. Raba telapak kaki bayi, bila teraba dingin bisa dilakukan kontak kulit ke kulit, atau ditambah selimut dan lakukan penilaian ulang
- g. Jaga ruangan tetap hangat

2. Posisi Tidur

- a. Bayi tidur bersama ibu di tempat tidur yang sama untuk memudahkan menyusui sesuai dengan keinginan bayi.
- b. Sebaiknya bayi tidur bersama ibu di bawah kelambu, terutama untuk daerah malaria.
- c. Posisi tidur bayi yang dianjurkan adalah terlentang atau miring, tidak dianjurkan untuk tidur tengkurap terlebih tanpa pengawasan terus menerus.

G. Daftar Pustaka

<https://dinkes.tegalkota.go.id/berita/detail/pelayanan-kesehatan-bayi-baru-lahir--kunjungan-neonatal-Kementerian-Kesehatan-Republik-Indonesia>. 2016.

<https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/bayi-dan-balita>

Kementerian Kesehatan RI. 2010. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial Pedoman Teknis Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta: Kemkes.

<https://platform.who.int/docs/default-source/mca-documents/policy-documents/law/IDN-MN-48-04-LAW-2014-ind-MoH-Regulation-53-2014---Neonatal-Essential-Health-Service.pdf>

BAB 7 | KELUARGA BERENCANA DAN KESEHATAN REMAJA

Nia Pristina, Ns., M.Kep.

A. Pendahuluan

Program Keluarga Berencana memastikan bahwa informasi tersedia dan cara yang aman untuk mencapainya serta membantu pasangan dan individu untuk memutuskan secara bebas dan bertanggung jawab berapa banyak anak dan jarak umur antara anak (spacing). Hal ini dapat dicapai melalui penggunaan kontrasepsi dan pengobatan penyakit yang menyebabkan infertilitas. Setiap individu, laki-laki atau perempuan, mempunyai hak yang sama untuk secara bebas dan bertanggung jawab memilih sendiri, keluarga, dan masyarakat berapa jumlah anak yang mereka miliki dan seberapa jauh jarak mereka, tanpa memandang status sosial, etnis, usia, atau agama. satu sama lain, serta tempat lahir dan tanggal mereka. Hak reproduksi individu merupakan salah satu komponen hak asasi manusia yang diakui secara internasional. Menurut Pasal 23 Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, pemerintah dan pemerintah daerah harus meningkatkan pendidikan, konseling, ketersediaan, dan kualitas informasi. (Rahmadhony, Setiawan and Ekoriano, 2020). Remaja diakui sebagai periode penting dalam perkembangan fisik, mental, dan perilaku seseorang, yang membentuk dasar untuk sisa hidup. Pada remaja di fokuskan pada kesehatan reproduksi terkhususnya penyediaan informasi. Upaya peningkatan kesehatan remaja bertujuan agar produktif dan berkualitas.

6. Pelayanan Kesehatan Remaja
 - a. KIE kesehatan remaja disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan remaja, termasuk nutrisi, kesehatan reproduksi, kesehatan jiwa, pencegahan kecelakaan, dan pelatihan keterampilan hidup sehat.
 - b. Skrining Kesehatan Remaja dilakukan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan dan imunisasi remaja sejak dini.
 - c. Remaja juga menerima rujukan kebutuhan medis, sosial, dan hukum.
 - d. Melibatkan remaja secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi layanan kesehatan, dan mendorong konselor dan kader kesehatan remaja.
 - e. Pelayanan untuk remaja harus memenuhi kriteria berikut:
 - a. tidak diskriminatif; b. memperhatikan keadilan dan kesetaraan gender; c. menjamin privasi dan kerahasiaan; d. mendorong kemandirian remaja; dan d. murah.(Kemenkes, 2023)

D. Daftar Pustaka

- Affandi, B. *et al.* (2014) 'Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi', Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo [Preprint].
- Aji, M.S. and Yudianto, G.P.H. (2020) 'Pemberdayaan Masyarakat "Kampung KB" Ditinjau dari Perspektif Ottawa Charter', *Jurnal PROMKES*, 8(2), p. 206. Available at: <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i2.2020.206-218>.
- Arnett, J.J. (2004) *Emerging Adulthood: The Winding Road From the Late Teens Through the Twenties*. 1st edn. New York: Oxford University Press.
- Asi, M. *et al.* (2023) 'Pelayanan Keluarga Berencana'.
- BKKBN (2020) *Strategi Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Berbasis Hak untuk Percepatan Akses terhadap Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi yang Terintegrasi dalam Mencapai Tujuan*

- Pembangunan Indonesia, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta.
- Diananda, A. (2019) 'Psikologi Remaja Dan Permasalahannya', *Journal Istighna*, 1(1), pp. 116-133. Available at: <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>.
- Efendi, F. and M. (2009) 'Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik Dalam Keperawatan.pdf'.
- Indrawati, D.N. and Nurjanah, S. (2022) 'Buku ajar kb dan pelayanan kontrasepsi jilid-1 (Bagi Mahasiswa)', p. 19.
- Kemendes (2023) RUU Kesehatan Bertujuan Melindungi Kesehatan Remaja di Indonesia. Jakarta.
- Kemendes RI (2014) 'Situasi dan Analisis Keluarga Berencana', Jakarta. Hal, 1(2), p. 7.
- Kementerian Kesehatan RI (2021) Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Matahari, R., Utami, F.P. and Sugiharti, S. (2018) 'Buku Ajar Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi', *Pustaka Ilmu*, 1, p. viii+104 halaman. Available at: http://eprints.uad.ac.id/24374/1/buku_ajar_keluarga_berencana_dan_kontrasepsi.pdf.
- Rahmadhony, A., Setiawan, I. and Ekoriano, M. (2020) 'Problematika" Delegated Legislation" Pada Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga', *Jurnal Legislasi Indonesia*, 17(4), pp. 407-422.
- Santrock, J. (2011) *Live-span development*. 13th edn. New York: McGraw Hill Companies.
- Sarwono, S. (2016) *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

BAB 8

PMS DAN LANSIA

Miftah Amalia Yasti, S.ST., M.Kes.

A. Pendahuluan

PMS yang merupakan singkatan premenstrual syndrome adalah keadaan atau gejala yang berkaitan dengan kejadian sebelum dan saat menstruasi. Biasanya dengan ditandai adanya sakit kepala, nyeri perut yang berlebihan, dan juga banyak ditemui pada wanita yang lagi menstruasi mudah lelah dan stress. Dan bagaimana saat menstruasi sudah berhenti pada wanita yang akan memasuki usia lansia, pada bab ini mari kita bahas lebih jauh mengenai pms dan lansia lebih lanjut.

B. Premenstrual Syndrome (PMS)

PMS adalah kumpulan gejala sebelum dan saat menstruasi pada wanita. Menstruasi adalah Menstruasi adalah gejala periodik pelepasan darah dan mukosa jaringan dari lapisan dalam rahim melalui vagina. Menstruasi diperkirakan terjadi setiap bulan selama masa reproduksi, dimulai saat pubertas (menarche) dan berakhir saat menopause kecuali selama masa kehamilan. Berdasarkan pengertian klinik, menstruasi dinilai berdasarkan 3 hal: Siklus menstruasi, lama menstruasi, dan jumlah darah yang keluar. (Sarwono, 2012)

1. Pengertian PMS

Berikut pengertian PMS yang dapat dirangkum :

- a. PMS adalah kombinasi gejala yang terjadi sebelum menstruasi dan menghilang dengan keluarnya darah menstruasi serta dialami oleh banyak wanita sebelum mulai setiap siklus menstruasi (Brunner & Suddarth,

BAB 9

BIAS GENDER YANG BERKAITAN DENGAN KESEHATAN DAN PENGARUH YANG DI TIMBULKAN

Lisa Ernita, S.SiT., M.Keb.

A. Pendahuluan

Bias gender merupakan fenomena yang mencakup sejumlah sikap, perilaku, dan kebijakan yang cenderung menguntungkan satu jenis kelamin dan merugikan jenis kelamin lainnya. Terutama, ini muncul sebagai hasil dari norma sosial, budaya, dan ekonomi yang tertanam dalam masyarakat. Meskipun perjalanan menuju kesetaraan gender telah ada selama beberapa dekade, bias gender masih merupakan tantangan global yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan.

Penting untuk memahami bahwa bias gender tidak hanya bersifat individual, tetapi juga dapat termanifestasi dalam struktur-sistem besar, termasuk dalam lembaga-lembaga pemerintahan, organisasi, dan media. Dalam beberapa kasus, bias gender dapat bersifat tersembunyi atau tidak disadari, membuatnya sulit diidentifikasi dan diatasi.

Bias gender mempengaruhi kehidupan sehari-hari dari berbagai perspektif. Dalam pendidikan, kita melihat perbedaan dalam penilaian terhadap prestasi dan minat siswa berdasarkan jenis kelamin. Di tempat kerja, kesenjangan upah, kurangnya kenaikan pangkat bagi perempuan, dan stereotip peran gender masih menjadi masalah yang perlu diatasi. Bahkan di dunia media dan hiburan, representasi gender sering kali terjebak dalam stereotip tradisional yang tidak mencerminkan keberagaman dan keunikan masyarakat.

E. Daftar Pustaka

- Ensiklopedia Indonesia. (1984).
- Aikeh, L. (1997). *To be Jewish Woman*. London: Jonson Aronson.
- An-Na'im, A. A. (1990). *Toward an Islamich Reformation: Civil Liberties, Human Right and International Law*. New York: Syracuse University Press.
- Arkoun, M. (1994). *Rethinking Islam: Common Question: Uncommon Answers*. Oxford : Westvew Press.
- Bashin, K. (1996). *Menggugat Patriarki: Pengantar Tentang Persoalan Dominasi terhadap Kaum Perempuan*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Faqih, M. (1996). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution, K. (1996). *Riba dan Poligami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, F. (1994). *Islamic Methodology in History*. Delhi: Adam Publisher & Distributors.
- Shihab, M. Q. (1992). *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Subhan, Z. (2000). *Gender dalam Perspektif Islam*. Akademika.
- Umar, N. (1999). *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Umar, N. (1999). *Argumern Kesetaraan Gender Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Wajidi, F. (1993). *Perempuan dan Agama*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

TENTANG PENULIS



Dr. Rosdiana, SKM., M.Kes. Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widyagama Mahakam Samarinda Penulis lahir di Tuppu 05 Desember 1976. Penulis adalah dosen tetap pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Widyagama Mahakam Samarinda. Menyelesaikan pendidikan S1 pada Peminatan Kesehatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Tamalatea Makassar. Lulus S2 tahun 2010 pada Prodi Kedokteran Keluarga Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta Solo, Pada tahun 2016 menyelesaikan S3 di universitas yang sama (UNS) Surakarta Solo dengan peminatan Promosi Kesehatan. Penulis menekuni bidang menulis promosi Kesehatan dan ilmu perilaku.



Fransina Alfonsina Izaac, S.S., M.HID., MA in Psychology wanita yang sering disapa Fany ini lahir di Merauke, 36 tahun yang lalu. Fany adalah anak dari pasangan Markus Izaac (ayah) dan Dollymina Wambrau (ibu). Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Sastra Inggris pada Universitas Negeri Manado tahun 2010. Pada tahun 2018, Fany menyelesaikan studi Magister of Health and International Development di Flinders University Adelaide Australia. Studi Magister of Art in Psychology pada tahun 2021 pada Immanuel Baltic Kanta Federal University Kaliningrad-Rusia. Dan saat ini Fany bekerja sebagai dosen tetap pada Universitas Cenderawasih Jayapura.

Problem is like a tree, when you want to destroy the tree you have to start from the roots. Likewise with a problem, if you want to overcome a problem you need to destroy from the root of cause.



Siswi Utami, S.ST., M.Keb. Lahir di Kota Malang Jawa Timur pada tanggal 29 Agustus 1986. Penulis menyelesaikan Pendidikan DIII Kebidanan di Akademi Kebidanan Pamenang Pare-Kediri, tahun 2005 - 2008, pada tahun 2009 - 2009 penulis melanjutkan Pendidikan DIV Kebidanan di Universitas Kadiri Kabupaten Kediri, pada tahun 2018 -

2020 penulis menyelesaikan Pendidikan S2 Kebidanan Program Studi Pascasarjana Magister Kebidanan di Universitas Aisyiah Yogyakarta. Perempuan yang kerap disapa Siswi ini adalah anak dari pasangan Siswanto (ayah) dan Wartiyah (ibu). Siswi Utami merupakan dosen tetap di Akademi Kebidanan Permata Husada Samarinda sejak tahun 2015 sampai sekarang. Sebagai seorang Akademisi penulis aktif di organisasi Ikatan Bidan Indonesia Ranting Institusi Pendidikan dan juga aktif di berbagai pelatihan, memberikan penyuluhan, melakukan pengabdian kepada masyarakat serta melaksanakan penelitian ilmiah.



Yulaeka, M.Tr.Keb. lahir di Kota Samarinda Kalimantan Timur pada tanggal 2 Juli 1993. Penulis menyelesaikan Pendidikan DIII Kebidanan di Akademi Kebidanan Permata Husada Samarinda tahun 2010 - 2013, pada tahun 2014 - 2015 penulis melanjutkan Pendidikan DIV Kebidanan di Universitas Ngudi

Waluyo Kabupaten Ungaran Semarang, pada tahun 2015 - 2017 penulis menyelesaikan Pendidikan S2 Terapan Kebidanan Program Studi Pascasarjana Magister Terapan di Poltekkes Kemenkes Semarang. Penulis merupakan dosen tetap di Akademi Kebidanan Permata Husada Samarinda sejak tahun 2017 sampai sekarang.



Chyka Febria, S.ST., M.Biomed lahir di Sialang 24 Februari 1991. Telah menyelesaikan Magister Ilmu Biomedik dengan peminatan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) di Universitas Andalas pada tahun 2018. Di awal karirnya tahun 2011 merupakan seorang dosen Junior di Program Studi DIII Kebidanan

STIKes Ranah Minang Padang dan sejak tahun 2016 bergabung menjadi dosen tetap di Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat dan aktif di bidang Kemahasiswaan seperti pendampingan mahasiswa Uji Kompetensi Internal, Try Out Uji Kompetensi Nasional dan Uji Kompetensi Nasional. Seorang dosen yang masih aktif sampai sekarang dengan kegiatannya mengajar dengan mata kuliah yang diampuhnya adalah Gizi dalam Kesehatan Reproduksi, Character Building, Komunikasi dalam Praktik Kebidanan dan Pengantar Asuhan Kehamilan, persalinan, pasca persalinan dan BBL. Buku ini merupakan buku ke-Lima beliau ciptakan Bersama rekan-rekan Dosen internal dan eksternal PT.



Apriyanti S.Kep., Ns., M.Kes. lahir di kendari, pada 3 April 1989. Ia tercatat sebagai lulusan Institut Universitas Mandala Waluya jurusan S1 Keperawatan pada tahun 2012, Ners Keperawatan pada tahun 2014 dan Magister Kesehatan lulusan pada tahun 2020. Wanita yang kerap disapa April ini adalah anak dari

pasangan Alm. H. Syaifuddin, SKM, M.Kes. (ayah) dan Hj. Sartini Minaula (ibu). Apriyanti saat ini adalah seorang dosen tetap di Universitas Mandala Waluya Kendari Fakultas Ilmu - Ilmu

Kesehatan Prodi keperawatan dan Mengajar di Bidang Keilmuan Maternitas.



Nia Pristina, Ns., M.Kep., lahir di Hapalam, 16 April 1993. Penulis merupakan dosen tetap pada Program S1 Keperawatan dan Ners di STIKes Eka Harap Palangka. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan pada tahun 2016 dan menyelesaikan Profesi Ners di STIKes Eka Harap kemudian

Melanjutkan Pendidikan Magister Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya Wanita yang kerap disapa Nia ini merupakan putri pertama dari pasangan Karis (ayah) dan Terny (ibu). Book chapter ini merupakan karya ketiganya dalam penulisan buku. Semoga bermanfaat.



Miftah Amalia Yasti, S.ST., M.Kes., Lahir 02 Desember 1993 merupakan putri bungsu dari pasangan Bapak Yasdi (ayah) dan Ibu Tisnawati, S.Pd. (Ibu) menamatkan pendidikan DIII Kebidanan STIKes Mercubaktijaya Padang, DIV Bidan Pendidik STIKes Fort De Kock dan merupakan alumni Magister Kesehatan Masyarakat STIKes Fort

De Kock Bukittinggi. Ibu 2 orang anak ini, memiliki pengalaman dibidang kebidanan sejak menamatkan perkuliahannya sudah berpraktek di beberapa BPM dan Klinik di kota Padang dan juga di Pekanbaru. Istri dari Depa Putra (suami) sekarang memutuskan untuk mengabdikan menjadi dosen di Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.



Lisa Ernita, S.SiT., M.Keb. lahir di Sumatera Barat, pada 20 Oktober 1987. Ia tercatat sebagai lulusan S2 Ilmu Kebidanan Universitas Andalas. Wanita yang kerap disapa Lisa ini adalah anak Anak Ke-3 dari 3 bersaudara. Ia adalah seorang dosen di kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Kota Bukittinggi.